

The Obedience of woman pregnant in consuming Kalk Dose 1500 mg/day to reduce hypertension In The Trimester III

Sehmawati¹⁾; Pintam Ayu Yastirin²⁾

ABSTRACT

Background: Hypertension in pregnancy occurs around 5-15%, and is one of 3 causes of maternal mortality and morbidity in addition to infection and bleeding. Hypertension in pregnancy can also progress to preeclampsia and eclampsia which can cause maternal and fetal death, Compliance as the level of the patient performs the manner of treatment and behavior suggested by his physician or the other. Obedience is the patient's positive behavior in achieving the goal of therapy. **Purpose:** To know maternal obedience consumption of calcium dose 1500mg / day to decrease of hypertension. **Method:** This research is correlative analytics using 32 pregnant women with hypertension. Each responden was given a questionnaire containing about maternity compliance consumption of calcium dose 1500mg / day. Bivariate analysis using the Chi Square test. **Results:** 23 respondents were found to be obedient to calc intake, 22 respondents experienced a decrease in blood pressure and 1 respondent did not experience a decrease in blood pressure. Of the 9 respondents who did not comply with calc consumption, 7 respondents did not experience a decrease in blood pressure, 2 respondents experienced a decrease in blood pressure. **Conclusion:** There was a relationship between maternal adherence to the consumption of 1500 mg/day kalk to decrease blood pressure in third trimester pregnant women ($p = 0.000$ or $p < 0.05$)

Keyword: Hypertension, Calcium, Obedience, Kalk Dose 1500mg / Day

Latar Belakang: Hipertensi pada kehamilan terjadi 5-15% pada kehamilan, dan merupakan satu diantara 3 penyebab mortalitas dan morbiditas ibu bersalin di samping infeksi dan perdarahan. Hipertensi pada kehamilan dapat berlanjut menjadi preeklamsia dan eklamsia yang dapat menyebabkan kematian pada ibu maupun janin. **Tujuan:** Mengetahui kepatuhan ibu hamil dengan pre eklamsi dalam kepatuhan mengkomsumsi tablet kalk terhadap penurunan tekanan darah. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah analitik korelatif, Analisis bivariat menggunakan *chi square* dengan sampel sebanyak 32 ibu hamil. Selanjutnya masing-masing ibu hamil dengan hipertensi diberi kuesioner yang berisi tentang kepatuhan ibu hamil konsumsi kalk dosis 1500mg/hari. **Hasil:** Dari 32 ibu hamil didapatkan 23 responden yang patuh konsumsi kalk, sebanyak 22 responden mengalami penurunan tekanan darah dan 1 responden tidak mengalami penurunan tekanan darah. Dari 9 responden yang tidak patuh konsumsi kalk 7 responden yang tidak terjadi penurunan tekanan darah, 2 responden mengalami penurunan tekanan darah. **Simpulan:** Ada hubungan antara kepatuhan ibu dalam konsumsi kalk 1500 dosis 1500mg/hari terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil Trimester III ($p = 0,000$ atau $p < 0,05$)

Kata Kunci: Hipertensi, Kepatuhan, Kalk Dosis 1500mg/hari.

Authors Correspondence

Universitas An Nuur, Email; sehma7799@gmail.com¹⁾

Universitas An Nuur, Email; bidanpintam@gmailul.com²⁾

Published Online: May 20, 2021

doi: -

PENDAHULUAN

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum, dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Dihitung dari saat fertilisasi sampai kelahiran bayi, kehamilan normal biasanya berlangsung dalam waktu 40 minggu. Usia kehamilan tersebut dibagi menjadi 3 trimester yang masing-masing berlangsung dalam beberapa minggu. Trimester 1 selama 12 minggu, trimester 2 selama 15 minggu (minggu ke-13 sampai minggu ke-27), dan trimester 3 selama 13 minggu (minggu ke-28 sampai minggu ke-40) (Prawirohardjo, Ilmu Kebidanan, 2016)

Preeklamsia adalah Suatu sindroma spesifik kehamilan dengan menurunnya perfusi organ yang berakibat terjadinya vasospasme pembuluh darah dan aktivasi endotel. Preeklamsia merupakan komplikasi kehamilan dan persalinan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah, proteinuria dan oedema, yang terkadang disertai komplikasi sampai koma. Preeklamsia di bagi menjadi 2 yaitu preeklamsia ringan yang ditandai dengan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg, oedema, serta proteinuria, sedangkan preeklamsia berat ditandai dengan tekanan darah lebih dari 160/110 mmHg, oedema, prote. Gejala

preeklamsia ringan seperti hipertensi, oedema dan proteinuria sering tidak diperhatikan, sehingga tanpa disadari dalam waktu singkat bisa timbul preeklamsia berat bahkan eklamsia (Prawirohardjo, Ilmu Kebidanan, 2016).

Preeklamsia ringan jika tidak segera di tangani bisa menimbulkan eklamsia pada ibu dan bisa menimbulkan komplikasi yaitu kejang, Perdarahan, gagal jantung, ginjal, hati, Gangguan Pembekuan darah, Pembengkakan paru-paru, Gagal ginjal akut, Perdarahan otak. Pada janin yaitu Asfiksia, pertumbuhan janin terhambat, Persalinan Prematur, kematian janin (Prawirohardjo, Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, 2009).

Pre Eklamsi merupakan penyakit yang berisiko tinggi yang menyertai kehamilan. Bila tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan terjadinya eklamsi pada saat persalinan. Pre eklamsi yang tidak ditangani dengan baik apat menyebabkan kematian pada ibu dan janin. Berdasarkan data di kabupaten Grobogan, ibu hamil pada tahun 2019-2020 sebanyak 23.059, dan dan yang mengalami hipertensi/ Pre eklamsi sebanyak 21.462 kasus. Ibu hamil dengan pre eklamsi dikabupaten Grobongan cukup tinggi dibandingkan dengan penyakit penyerta selama kehamilan yang lain, dipuskesmas penawangan

hampir 80 % ibu hamil didiagnosa pre eklamsi dari data Dinas Kabupaten Grobogan.

Dari penelitian Pangerti (2018) Responden yang mengalami penurunan tekanan darah 0-15 mmHg sebanyak 18 responden memiliki kadar kalsium darah 130/90 mmHg), sehingga ada hubungan kadar kalsium darah dengan tekanan darah pada ibu hamil.

Indumati(2011) dalam Natanegara 2014 mengatakan suplemen kalsium memainkan peranan penting dalam kehamilan dengan menjaga kadar ion kalsium dalam rentang fisiologis. Menjaga rentang ini adalah sangat penting dalam sintesis substansi vasoaktif seperti prostasiklin dan nitic oxided pada endotel dalam mempertahankan fungsi endotel normal dan menurunkan tekanan darah. Efek penurunan tekanan darah oleh suplemen kalsium (kalk) tampak secara jelas pada populasi hipertensi ringan dan sedang. Sebanyak 65% terjadi penurunan serum hormone paratiroid oleh asupan suplemen kalsium menghasilkan penurunan ion kalsium intraseluler menyebabkan relasasi myocyte tingkat anterior dan mengakibatkan penurunan tekanan darah. Omotayo (2015) menambahkan bahwa hasil dari meta analisis berbagai penelitian mengenai hubungan antara asupan kalsium dengan kejadian

preeklampsia, menunjukkan bahwa dengan suplemen kalsium 1500-2000 mg selama kehamilan dapat mencegah terjadinya preeklampsia.

WHO menganjurkan suplementasi kalsium 1500-2000 mg/hari pada ibu hamil sebagai bagian dari ANC untuk pencegahan preeklampsia, namun program suplementasi kalsium di Indonesia saat ini belum sepenuhnya mengikuti anjuran tersebut. Belum banyak informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi suplemen kalsium maupun informasi kecukupan kalsium pada ibu hamil di Indonesia

Diharapkan penelitian ini menjadi solusi dalam penurunan kejadian pre eklamsi pada ibu hamil, dengan pemberian kalk dan dikonsumsi secara patuh yaitu satu tablet dengan dosis 1500 Mg per hari dapat menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan pre eklamsi.

METODE

Analisis Univariante yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat dilakukan setelah dilakukan analisa unvariat. Analisa bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010 : 183).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis unvariat dan bivariat. Dalam analisis unvariat ini digunakan untuk mendeskripsikan hubungan pemberian kalk dosis 1500mg/hari terhadap penurunan hipertensi dalam kehamilan trimester III dengan menggunakan uji Chi Square.

Alasan menggunakan uji Chi Square dikarenakan salah satu jenis uji komparatif non-parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data pada kedua variabel tersebut adalah nominal & ordinal. Dalam penelitian ini analisa bivariat digunakan untuk mengetahui Uji Kuadrat (Chi Square) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) tingkat keyakinan 95% $df = 2$ dan kriteria penguju H_0 ditolak apabila

nilai x^2 hitung $>$ x^2 tabel. Bila H_0 ditolak maka H_1 diterima, hal ini berarti ada hubungan antara dua variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1; Distribusi Umur Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi(%)
Umur Ibu	<20 tahun	20 (62.5%)
	20-35 tahun	12 (37.5%)
Total		32 (100.0%)

Tabel 2; Distribusi kepatuhan ibu hamil dengan hipertensi dalam konsumsi kalk

Variabel	Kategori	Frekuensi(%)
Kepatuhan	Patuh	23 (71,9%)
	Tidak Patuh	9 (28,1%)
Total		32 (100,0%)

Tabel 3 Distribusi Kepatuhan Konsumsi Kalak Pada Ibu Hamil Hipertensi Dengan Penurunan Tekanan Tekanan Darah

Variabel	Kategori		Frekuensi(%)
	Patuh	Tidak Patuh	
Tekanan Darah Menurun	22 (68,%)	2 (6,25%)	24 (74,25%)
Tekanan Darah Tidak Menurun	1 (3,1%)	7 (21,87%)	8 (22,9%)
	23 (71,85 %)	9 (28,1%)	32(100,0%)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 32 ibu hamil dengan hipertensi pada trimester III, dilihat dari kategori usia, usia terbanyak adalah <20 tahun yaitu sebanyak 20 (62.5%) dan 20-35 tahun sebanyak 12 (37.5%).

Dari 32 ibu hamil dengan hipertensi pada trimester III sebanyak 23 (71,9%) responden yang patuh dalam konsumsi kalk 1500 mg/hari, sedangkan 9 (28,1%) responden yang tidak patuh dalam konsumsi kalk 1500 mg/hari.

Dari 23 (71,85 %) ibu hamil yang mengalami hipertensi pada trimester III yang patuh dalam konsumsi kalk 1500mg/hari sebanyak 22 (68,%) responden mengalami penurunan tekanan darah, Sedangkan 1 (3,1%) tidak mengalami penurunan tekanan darah. Pada 9 (28,1%) ibu hamil dengan hipertensi yang tidak patuh tidak patuh dalam konsumsi kalk 1500mg/hari sebanyak 7 (21,87%) tidak mengalami penurunan tekanan darah sedangkan 2 (6,25%) responden mengalami penurunan tekanan darah.

Hasil uji statistik menunjukkan Hasil $p = 0,000$ atau $p < 0,05$ terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil dengan hipertensi dalam konsumsi kalk 1500mg/hari dengan penurunan tekanan darah pada trimester III

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dilihat dari umur ibu hamil dengan hipertensi terbanyak adalah umur >20 (62,5%) tahun,
2. Dari hasil penelitian pada 32 ibu hamil dengan hipertensi pada trimester III sebanyak 23 (71,9%) responden yang patuh dalam konsumsi kalk 1500 mg/hari, sedangkan 9 (28,1%)

responden yang tidak patuh dalam konsumsi kalk 1500 mg/hari

3. Dari hasil penelitian sebanyak 9 (28,1%) ibu hamil dengan hipertensi yang tidak patuh tidak patuh dalam konsumsi kalk 1500mg/hari sebanyak 7 (21,87%) responden tidak mengalami penurunan tekanan darah, sedangkan 2 (6,25%) responden mengalami penurunan tekanan darah.
4. Hasil uji statistik menunjukkan Hasil $p = 0,000$ atau $p < 0,05$ terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil dengan hipertensi dalam konsumsi kalk 1500mg/hari dengan penurunan tekanan darah pada trimester III

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat, ziz. 2009. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik. Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika. Arikunto, Suharsimi. 2006
- Ayu Pangerti dkk (2018) Kadar Kalsium Darah Dan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil; Maternal And Neonatal Health Journal Mikia Maternal And Neonatal Health
- <https://adoc.pub/kadar-kalsium-pada-preeklamsia-dr-made-wenata-jembawan-spog.html>
- <http://drsuparyanto.blogspot.com/2010/10/konsep-kepatuhan-1.html>
- Indumati V, Kodilmadwathm.V, shelaam.K. The role of serum electrolytes in pregnancy induced hypertension. Journal of clinical and Diagnosti Research, 2011: Vol-5(1):66-69.

- Khalil, r. A. & granger, j. P. (2002). Vascular mechanisms of increased arterial pressure in preeclampsia: lessons from animal models. *American journal of physiology-regulatory, integrative and comparative physiology*,
- Kozier.erb.berman.snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses & Praktik vol.1.* Jakarta: EGC
- Niven. 2008. *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional.* Jakarta : EGC
- Notoadmojo. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Omotayo dkk. (2015). *Clustes-Randomizes Non-Inferiority Trial to Compare Supplement Consumption and Adherence t Different Dosing Regimens for Antrenatal Calcium and Iron-Folic Acid Supplementation to Prevent Preeclampsia and Anemia: rationale and Design Initiative Study*
- Prawirohardjo, 2009. *Pelayanan Kesehatan Matenal dan neonatal.* Jakarata.
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: PT Bina Pustaka